

Analisis Pengolahan Lilin Stearic Acid dengan Rosemary Oil terhadap Generasi Z dengan Sampel Siswi SMA Semesta

Vega Chandra Salsabila & Valentina Marvellyya

Abstrak

Berdasarkan penelitian dalam waktu 11 menit 15 detik, lilin kontrol dengan 0 ml hanya akan terbakar 5%, lilin 2 ml waktu pembakarannya 15%, lilin 4 ml terbakar 30% dan lilin 10 ml 90%. Kemudian sebanyak 86.7% responden siswi SMA Semesta menyukai aroma lilin 4ml disusul oleh 0 ml dan 2 ml, dan untuk tampilan 80%-86.7% menyukai 0 dan 2ml. Sehingga lilin 2ml merupakan lilin yang paling baik dan ideal karena diperkirakan dapat meleleh menyeluruh dalam waktu sekitar 1 dan tampilannya yang tidak mudah rapuh, aroma nya bisa membuat rileks ketika dibakar, dan waktu pembakarannya cukup lama. Selain itu dari penelitian ini, responden siswi SMA Semesta memiliki kecenderungan positif untuk keberadaan rosemary oil pada lilin aromatherapi.

Kata Kunci: lilin aromatherapy, stearic acid, Rosemary oil

Analysis of Stearic Acid Candle Processing with Rosemary Oil to Generation Z with a Sample of Semesta High School Students

Vega Chandra Salsabila & Valentina Marvellyya

Abstract

Based on research in 11 minutes 15 seconds, control candles with 0 ml will only burn 5%, 2 ml candles have 15% burning time, 4 ml candles burn 30% and 10 ml candles 90%. Then as many as 86.7% of Semesta High School female respondents liked the aroma of 4ml candles followed by 0 ml and 2 ml, and for appearance 80%-86.7% liked 0 and 2ml. So that 2ml candles are the best and ideal candles because it is estimated that they can melt completely in about 1 and the appearance is not easily brittle, the aroma can relax when burned, and the burning time is quite long. In addition, from this study, the respondents of Semesta High School female students have a positive tendency for the presence of rosemary oil in aromatherapy candles.

Keywords: aromatherapy candle, stearic acid, Rosemary